DAFTAR PUSTAKA

Adiastanto, O., Perdana, R. G., & Eurodani, S. (2022). Makna ibuisme pada iklan Acer IBU (Ia Berjuang Untukmu) di Youtube Idntimes.com (sebuah analisis semiologi Roland Barthes). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 2589–2596.

Agave, Q. (2020). Teknik dokumentasi dan pelaporan dalam tataran klinik.

Anggraini, R. Y. (2017). Masuknya paradigma interpretif pada kajian ilmu akuntansi. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, 1(1).

Apriliany, L., & Hermiati, H. (2021). Peran media film dalam pembelajaran sebagai pembentuk pendidikan karakter. Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang.

Azmi, N. (2015). Potensi emosi remaja dan pengembangannya. Sosial Horizon: *Jurnal Pendidikan Sosial*, 2(1), 36–46.

Chandler, D. (2007). Semiotics: The basics (2nd ed.). Routledge.

Creswell, J. W. (2013). Research design: Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed (3rd ed.). Pustaka Pelajar.

Dartiningsih, B. E. (2016). Gambaran umum lokasi, subjek, dan objek penelitian. Buku Pendamping Bimbingan Skripsi, 129.

Dhevie, S. C., Hermawati, T., Studi, P., Komunikasi, I., & Maret, U. S. (2020). *Keluarga Dalam Film Lemantun Karya Wregas*.

Diananda, A. (2019). Psikologi remaja dan permasalahannya. *Journal Istighna*, 1(1), 116–133.

Febiola, N., Aritorang, A. I., & Budiana, D. (2022). Representasi patriarki dalam film "Yuni." Scriptura, 12(2), 100–112.

Hall, S. (1997). *Representation Cultural Representations and Signifying Practices*. chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/https://ayomenulisfisip.wordpress.com/wp-content/uploads/2015/08/hall-1997-representation.pdf

Hadi, I. P., Wahjudianata, M., & Indrayani, I. I. (2020). Komunikasi massa. In Komunikasi Massa. CV. Penerbit Qiara Media.

Hasanah, H. (2017). Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21–46.

Ilham, S. P., Haliq, A., & Wijayanti, T. (2023). Alih kode dan campur kode pada film "Uang Panai' (Tinjauan Sosiolinguistik). *Journal of Applied Linguistics and Literature*, 1(1), 18–30.

Kartika, R., & Kusyani, D. (2024). Representasi Simbolisme Kasih Sayang Dalam Film Bila Esok Ibu Tiada (Analisis Semiotik). *Lumbung Aksara*, *4*(1), 37–44. https://doi.org/10.47662/lumra.v4i1.1113.

Maluda, V. (2014). Representasi kekerasan pada anak (Analisis semiotik pada film Alangkah Lucunya Negeri Ini karya Deddy Mizwar). *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 110–124.

Na'im Maratu Sholihah, R. A. (2025). Representasi Kasih Sayang Keluarga Dalam Film Pawn (Analisis Semiotika Roland Barthes) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta). *Journal GEEJ*, *7*(2), 1–35.

Pratista, H. (2008). Memahami film. Homerian Pustaka.

Rahardjo, M. (2010). *Triangulasi dalam penelitian kualitatif*.

Satir, V. (2005). *The New Peoplemaking*. California: Science and Behavior Books.

Sinaga, D. (2014). Buku ajar statistik dasar. Uki Press.

Tahir, A., & Medita, H. (2023). Film tari sebagai media komunikasi massa dalam pertunjukan seni tari. *Connected: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 14–23.

Vera, N. (2014). Semiotika dalam riset komunikasi. Bogor: Ghalia Indonesia.

Wibowo, G. (2019). Representasi perempuan dalam film Siti. *Nyimak: Journal of Communication*, 3(1), 47–59.

Zahrok, S., & Suarmini, N. W. (2018). Peran perempuan dalam keluarga. IPTEK Journal of Proceedings Series, 5, 61–65.